

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Jalan merupakan prasarana utama guna menghubungkan antara kawasan yang satu dengan yang lainnya untuk dilalui kendaraan atau moda transportasi darat maupun laut. Fungsi dan peran jalan tentunya menjadi sangat begitu penting dalam kehidupan kita sehari-hari, yang mana hal ini sangat amat berdampak kepada seluruh aktivitas atau kegiatan masyarakat dalam berbagai aspek, seperti ekonomi, keamanan, dan lain sebagainya. Selain peran utamanya terkait perkembangan ekonomi dan keamanan, jalan juga memiliki peran sosial untuk menghubungkan antar individu satu dengan individu yang lainnya. Secara umum jalan memiliki beragam jenis berdasarkan kriteria berdasarkan kegunaannya, salah satunya yaitu jalan raya dimana jalan ini merupakan jalan yang mempunyai ukuran badan jalan yang lebih lebar, besar dan pada umumnya memiliki dua jalur atau arah yang berlawanan. Berdasarkan peran utama jalan raya guna mendukung keberlangsungan ekonomi, keamanan, dan sosial, maka perlu disadari bahwa segala aspek kehidupan sudah bergerak dengan sangat pesat dan maju dari waktu ke waktu, sehingga lahir pula tuntutan masyarakat mengenai parameter prasarana jalan yang memadai untuk digunakan sebagai akses dari segala bentuk kegiatan masyarakat. Demi terealisasinya pembangunan jalan yang sesuai parameter prasarana yang dibutuhkan, tentunya diperlukan suatu detail perencanaan dan perancangan yang sesuai dengan penerapan disiplin ilmu ketekniksipilan khususnya perencanaan geometrik jalan dan perkerasan jalan yang membahas dasar-dasar perancangan jalan terkait dengan tikungan atau alinemen, baik alinemen horizontal maupun vertikal, ragam ruas jalur dan lajur jalan hingga ketebalan dan jenis perkerasan yang digunakan berdasarkan persyaratan teknis yang sesuai dengan syarat dan ketentuan dari peraturan standar yang ada. Tujuan akhir dan utama dari perencanaan ini adalah untuk menghasilkan suatu infrastruktur jalan yang aman, nyaman, dan pemanfaatannya dapat berjalan sesuai dengan parameter dan tujuan akhir ingin dicapai.

## 1.2. Rumusan Masalah

Tugas Akhir Praktik Perancangan Jalan ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja klasifikasi jalan?
2. Apa saja bagian-bagian jalan?
3. Apa itu parameter perancangan geometrik jalan?
4. Apa itu Alinemen Vertikal dan Alinemen Horizontal jalan?
5. Apa yang dimaksud dengan pekerjaan galian?
6. Apa itu drainase jalan?
7. Apa yang dimaksud lereng asli dan lereng buatan?

## 1.3. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan perancangan jalan ini adalah sebagai berikut :

1. Memilih dan merancang desain trase jalan dari titik A ke B yang paling efektif dan efisien berdasarkan peta kontur wilayah Temanggung.
2. Menggambarkan profil memanjang, profil melintang dan diagram superelevasi dari desain trase yang telah dipilih.
3. Menghitung banyak jumlah volume pekerjaan galian dan timbunan.
4. Merencanakan perkerasan jalan.
5. Merencanakan drainase yang digunakan.
6. Menghitung stabilitas lereng dan timbunan pada perencanaan jalan di wilayah temanggung.

## 1.4. Pembatasan Masalah

Dalam tugas akhir Praktik Perancangan Jalan ini memiliki beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Perancangan jalan yang dimulai dari titik A ke titik B
2. Koordinat titik A (satuan meter) : (4507.489 ; 5956.655)
3. Koordinat titik B (satuan meter) : (11077.996 ; 4325.004)
4. Perencanaan elevasi permukaan jalan di titik A pada timbunan
5. Alinemen vertikal dan alinemen horizontal jalan berdasarkan aturan yang berlaku.